

# Hubungan pemberdayaan karyawan dan kepemimpinan pengembangan (development leadership) dengan sikap karyawan berorientasi pada pelanggan di pt. bank mandiri (persero)

Purwanti Dyah Pramanik, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96771&lokasi=lokal>

---

Abstrak

NIVERSITAS INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN \LMU POLITIK

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI \_

KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

ABSTRAK

PURWANTI DYAH PRAMANIK

699935037X

HUBUNGAN PEMBERDAYAAN KARYAWAN DAN KEPEMIMPINAN  
PENGEMBANGAN (DEVELOPMENTAL LEADERSHIP) DENGAN SIKAP  
KARYAWAN BERORIENTASI PADA PELANGGAN DI PT. BANK MANDIRI  
(PERSERO)

xiii+ 109 Halaman + 7 gambar + 21 tabel + 6 lampiran

Daftar Pustaka: 35 buku, 5 jurnal, 1 tesis\_ 3 |ain~|ain (Tahun 1974 sld 2001)

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang

hubungan pemberdayaan karyawan (X1) dan kepemimpinan pengembangan

(developmental leadership) (X2) dengan sikap karyawan berorientasi pada

pelanggan (Y) serta persepsi karyawan mengenai variabel (Y) dilinjau dari

kategori level jabatan penyelia dan manajemen madya di PT. Bank Mandiri

(Persero). Populasi penelitian adalah penyelia dan manajemen madya di 33

wbang-cabang PT. Bank Mandiri (Persero) yang berada di wilayah DKI

Jakarta, yailu di kantor wilayah III, IV, dan V. Jumlah populasi adalah 238

karyawan. Penetapan sampel diambil seiumlah popuiasi. Pengambilan

sampel dilakukan dengan teknik ciuster purposive random sampling.

Teknik pengolahan data dengan menggunakan kuesioner Serta

wawancara. Analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana,

gandaf serta uji t-test. Analisis regresi linier sederhana digunakan unluk

menganalisis hubungan anlara variabel (X1) dengan (Y) serta hubungan ntara veriablel (X2) dengan (Y).

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk

menganalisis hubungan antara variabel (X1) dan (X2) secara bersama-sama

dengap (Y). Koefisien korglasi r dan koefisien detemwinasi R2 yang dihasilkan

di daiam persamaan regresi digunakan untuk menjawab pertanyaan

penelitian. Koefisien korelasi r digunakan untuk melihat hubungan antara

variabeil bebas dengan variabeil terikat\_ Koejisien determinasi R2 digunakan

untuk mengukur prosentase besarnya pengaruh variabel prediktor terhadap variabel terikat. Pengujian signifikansi pada masing-masing hubungan dalam regresi dilakukan melalui Uji t dengan membandingkan nilai thitung dengan t tabel pada taraf signifikansi tertentu. Untuk pengujian terhadap regresi linier ganda digunakan uji F. Signifikansi R<sup>2</sup> diuji dengan nilai F pada alpha 0,05. Uji t-test dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan persepsi karyawan mengenai variabel (Y) ditinjau dari kategori level jabatan penyelia dan manajemen madya. ?

Analisis terhadap hubungan variabel (X1) dengan (Y) diperoleh nilai  $r = 0,744$ ,  $p < 0,05$  maka hubungan antara variabel (X1) dengan (Y) dalam taraf cukup kuat. Hasil analisis koefisien determinasi R<sup>2</sup> sebesar 55,3 %, menunjukkan bahwa sebesar 55,3 % variasi variabel (Y) dapat dijelaskan oleh (X1). Sedangkan sebesar 44,7 % variasi variabel (Y) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel (X1)- Pada uji t diperoleh nilai t hitung = 17,082 > dari t tabel 0,05 (dk=4) = 2,776. Ini menunjukkan bahwa variabel (X1) secara signifikan dapat menjelaskan variabel (Y). Hubungan variabel (X2) dengan

(Y) diperoleh nilai  $r = 0,674$ ,  $p < 0,05$ , maka hubungan antara variabel (X2) dengan (Y) dalam taraf cukup kuat. Hasil analisis koefisien determinasi R<sup>2</sup> = 45,4 %, menunjukkan bahwa sebesar 45,4 % variabel sikap karyawan berorientasi pada pelanggan dapat dijelaskan oleh variabel (X2). Sedangkan sebesar 54,6 % variasi variabel (Y) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel (X2). Pada uji t diperoleh nilai t hitung = 14,019 > dari t tabel 0,05 (dk=5) = 2,571 \_ Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X2) secara signifikan menjelaskan variabel (Y). Hubungan variabel (X1) dan (X2) secara bersama dengan variabel (Y) diperoleh nilai  $R = 0,762$ ,  $p < 0,05$ , maka hubungan antara variabel (X1) dan (X2) secara bersama dengan variabel (Y) adalah kuat. Koefisien determinasi R<sup>2</sup> sebesar 58 %, menunjukkan bahwa sebesar 56 % variabel (Y) dapat dijelaskan oleh variabel (X1) dan (X2). Dengan demikian, terdapat 42 % variasi variabel (Y) yang ditentukan oleh variabel lain yang belum teruji dalam penelitian ini. Pada analisis uji F diperoleh nilai F hitung = 162,518 > dari F tabel 0,05 (cif1=2; df2=235) = 3,04, maka variabel (X1) dan (X2) secara bersama dengan signifikan memberikan kontribusi terhadap variabel (Y). Analisis persepsi karyawan mengenai variabel (Y) ditinjau dari kategori level jabatan penyelia dan manajemen madya diperoleh t-test hitung = -1,469 < dari t tabel 0,05 df 236 = 1,645, maka tidak terdapat perbedaan rata-rata persepsi karyawan mengenai variabel (Y) ditinjau dari kategori level jabatan penyelia dan manajemen madya.